

## Lampiran 1 Surat Kelulusan Uji Etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**FACULTY OF NURSING UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”**  
 No : 1815-KEPK

Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*The Committee of Ethical Approval in the Faculty of Nursing Universitas Airlangga, with regards of the protection of Human Rights and welfare in health research, carefully reviewed the research protocol entitled :*

**“PENGARUH VIRTUAL REALITY KARTUN EDUKASI  
 TERHADAP TINGKAT KOOPERATIF PASIEN ANAK PRA SEKOLAH  
 (4-6 TAHUN) SELAMA PROSEDUR INJEKSI INTRA VENA”**

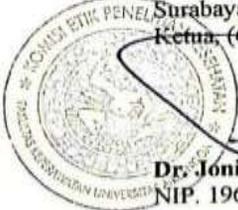
<u>Peneliti utama</u>	: Regina Soares Da Costa Ximenes
<i>Principal Investigator</i>	
<u>Nama Institusi</u>	: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
<i>Name of the Institution</i>	
<u>Unit/Lembaga/Tempat Penelitian</u>	: RSUD MGR Gabriel Manek, SVD Atambua
<i>Setting of research</i>	

**Dan telah menyetujui protokol tersebut di atas melalui Disidang.**  
***And approved the above-mentioned protocol with Fullboard.***

Surabaya, 5 November 2019  
 Ketua. (CHAIRMAN)



**Dr. Joni Haryanto, S.Kp., M.Si.**  
 NIP. 1963 0608 1991 03 1002



*\*Masa berlaku 1 tahun*  
*1 year validity period*

CS  
CamScanner

## Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KEPERAWATAN

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5913754, 5913257, 5913756 Fax. (031) 5913257, 5913752  
Website: <http://ners.unair.ac.id> | Email: [dekan\\_ners@fkp.unair.ac.id](mailto:dekan_ners@fkp.unair.ac.id)

Nomor : 4160 /UN3.1.13/PPd/2019 05 November 2019  
Lampiran : 1 (satu) eksemplar  
Perihal : **Permohonan Fasilitas**  
**Pengambilan Data Penelitian**

Kepada Yth.: Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Belu  
Atambua

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami di bawah ini untuk mengambil data penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi

Nama : Regina Soares Da Costa Ximenes  
NIM : 131811123037  
Judul Skripsi : Pengaruh *Virtual Reality* Kartun Edukasi Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Pra Sekolah (4-6 Tahun) Selama Prosedur Injeksi Intra Vena

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Plh. Wakil Dekan I  
Wakil Dekan III  
  
Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., M.Kes  
NIP.: 196701012000031002

Tembusan:

1. Direktur RSUD MGR.Gabriel Manek, SVD Atambua

### Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian dari Bankesbangpol



**PEMERINTAH KABUPATEN BELU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan El Tari Nomor 1 Atambua Provinsi Nusa Tenggara Timur  
 Telp/Fax. Nomor (0389) 21152, Email kesbangpolkabbelu@yahoo.co.id

**SURAT IJIN PENELITIAN**  
 Nomor : BKBP- 070/450/XI/2019

Kepada

Yth. Direktur RSUD MGR. Gabriel Manek, SVD Atambua  
 di -

TEMPAT

Menunjuk Surat Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Air Langga Nomor : 4160/UN3.1.13/PPd/2019 tanggal 05 November 2019 perihal Surat Ijin Penelitian dengan ini memberikan ijin kepada :

**N a m a** : REGINA SOARES DA COSTA XIMENES  
**NIM** : 131811123037  
**Program Studi / Jurusan** : Keperawatan  
**Pekerjaan** : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya  
**Kebangsaan** : Indonesia

Untuk melakukan kegiatan penelitian di Kantor / wilayah sebagaimana yang telah ditentukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**" PENGARUH VIRTUAL REALITY KARTUN EDUKASI TERHADAP TINGKAT KOOPERATIF PASIEN ANAK PRA SEKOLAH (4-6 TAHUN) SELAMA PROSEDUR INJEKSI INTRA VENA".**

**Lokasi** : RSUD MGR. Gabriel Manek, SVD Atambua  
**Pengikut** : -  
**Lamanya** : 2 (dua) minggu terhitung mulai saat pembentahan ini dikeluarkan  
**Penanggung Jawab** : Wakil Dekan I Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat dan menyampaikan laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Belu Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belu.

Atambua, 25 November 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



Tembusan

1. Bupati Belu di Atambua sebagai laporan,
2. Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga di Surabaya,
3. Yang bersangkutan



Scanned with  
CamScanner

## Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian dari RSUD Mgr Gabriel Manek, SVD



PEMERINTAH KABUPATEN BELU  
 RSUD MGR. GABRIEL MANEK, SVD ATAMBUA  
 Jln. Dr. Soetomo No. 2, Telp. (0389) 2513137, Email: rsudatambua@ymail.com  
 ATAMBUA

Atambua, 29 November 2019

Nomor	: RSU. 890/Diklat/354 /XI/ 2019	Kepada :
Lampiran	: -	Yth. Kepala Ruangan Dahlia
Perihal	: <u>Ijin Penelitian</u>	RSUD Mgr. Gabriel Manek. SVD
		Atambua
		di -
		Tempat

Menindaklanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor BKBK- 070/450/XI/2019, tanggal 25 November 2019, Perihal : Ijin Penelitian maka dengan ini diberikan ijin untuk melakukan Penelitian di ruangan saudara atas nama :

N a m a	: REGINA SOARES DA COSTA XIMENES
NIM	: 131811123037
Program Studi / Universitas	: S-1 Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya
Judul Penelitian	: "Pengaruh Virtual Reality Kartun Edukasi Terhadap Tingkat Kooperatif Pasien Anak Pra Sekolah ( 4-6 Tahun ) Selama Prosedur Injeksi Intra Vena di RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua. "
Tempat	: RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua
Lama Penelitian	: 2 (Dua) Minggu dihitung mulai tanggal 11 November sampai 27 November 2019.

Sehubungan dengan itu diminta saudara agar membantu dan memberikan informasi serta data yang berhubungan dengan Penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian untuk maklum, atas perhatian disampaikan terimakasih.

A.n. Direktur RSUD  
 Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua,  
 Kepala Bagian Tata Usaha



Tembusan :

CS  
 1. Kepala Bidang Pelayanan RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua;  
 2. Yang bersangkutan;

## Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BELU**  
**RSUD MGR. GABRIEL MANEK, SVD ATAMBUA**  
 Jln. Dr. Soetomo No. 2, Telp. (0389) 2513137, Email: rsudatambua@gmail.com  
**A T A M B U A**

### SURAT KETERANGAN

Nomor : RSU.890/Diklat / 353 / XI / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Regina Soares Da Costan Ximenes  
 NIM : 131811123037  
 Jurusan/Institut : S-1 Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan telah selesai melakukan Penelitian di RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua selama 2 (Dua) minggu dari tanggal 11 November s/d 27 November 2019 dengan judul "Pengaruh Virtual Reality Kartun Edukasi Terhadap Tingkat Kooperatif Pasien Anak Pra Sekolah ( 4-6 Tahun ) Selama Prosedur Injeksi Intra vena di Ruang Rawat Inap RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atambua, 29 November 2019

A.n Direktur RSUD  
 Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua  
 Kepala Bagian Tata Usaha

Dra. Troy Ch. Amalo  
 NIP: 19650622200012 2 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Belu di Atambua;
2. Yang bersangkutan untuk maklum;



Scanned with  
 CamScanner

## Lampiran 6 Penjelasan Penelitian Bagi Orang Tua Responden

### PENJELASAN PENELITIAN BAGI ORANG TUA RESPONDEN

#### Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Regina Soares Da Costa Ximenes  
 Alamat : Surabaya  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga  
 Nomor Kontak : 085338615824  
 E-mail : [reginaximenes93@gmail.com](mailto:reginaximenes93@gmail.com)  
 Judul Penelitian: Pengaruh *Virtual Reality* Kartun Edukasi Terhadap Tingkat Kooperatif Pasien Anak Prasekolah (4-6 Tahun) Selama Prosedur Injeksi Intra Vena

Akan melakukan penelitian kepada anak dari :

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Alamat :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

#### **Tujuan**

##### **Tujuan umum**

Menjelaskan Pengaruh *Virtual Reality* Kartun Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Selama Prosedur Injeksi Intra Vena di RSUD Mgr Gabriel Manek,SVD

##### **Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi tingkat kooperatif anak usia prasekolah pada saat prosedur injeksi intra vena sebelum diberikan *virtual reality* kartun

2. Menganalisis pengaruh *virtual reality* kartun terhadap tingkat kooperatif anak usia Prasekolah ( 4-6 tahun ) selama prosedur injeksi intra vena.
3. Membandingkan perilaku kooperatif pada anak usia prasekolah ( 4-6 tahun) yang diberikan *virtual reality* kartun dan tanpa *virtual reality* kartun selama Injeksi intra vena.

### **Perlakuan yang diterapkan pada subjek**

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimental* dengan memberi perlakuan pada responden. Responden akan dibagi menjadi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Subyek penelitian (kelompok perlakuan) diberi perlakuan berupa menonton *virtual realty* kartun edukasi selama prosedur injeksi intra vena. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kooperatif anak prasekolah yang di rawat di ruang Dahlia Rumah Sakit Mgr. Gabriel Manek, SVD selama prosedur tindakan tersebut. Sedangkan kelompok kontrol setelah dilakukan pengambilan data *post test* yaitu observasi tingkat kooperatif tanpa memberikan tontonan *virtual reality* kartun edukasi selama injeksi intra vena maka akan mendapatkan perlakuan yang sama yaitu pemberian *virtual reality* kartun edukasi. Pemutaran *virtual reality* kartun tersebut akan dilaksanakan dengan durasi kurang lebih 3-4 menit setiap kali jam pemberian injeksi.

### **Manfaat Penelitian Bagi Subjek Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media distraksi non infasif dan meminimalisir trauma pada anak Prasekolah selama prosedur injeksi intra vena

### **Hak untuk Undur Diri**

Keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela dan berhak untuk mengundurkan diri kapan pun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang bersifat merugikan dan apabila dalam penelitian ini tidak bersedia dijadikan responden, maka peneliti akan mencari responden yang lain.

### **Jaminan Kerahasiaan Data**

Semua data dan informasi identitas akan dijaga kerahasiaannya, yaitu dengan tidak mencantumkan identitas secara jelas dan pada laporan penelitian nama dibuat kode.

### **Adanya Insentif untuk Subyek Penelitian**

Seluruh subjek penelitian akan memperoleh souvenir berupa buku bergambar dan crayon warna yang dapat digunakan sebagai media penyaluran inspirasi, kreativitas dan belajar bagi anak selama menjalani perawatan di rumah sakit.

### **Informasi Tambahan**

Peneliti akan menyampaikan hasil penelitian kepada orang tua. Jika orang tua mengizinkan, hasil penelitian ini juga akan diberikan kepada institusi pendidikan dimana peneliti sedang belajar serta pada institusi pelayanan kesehatan setempat.

Jika selama penelitian terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka peneliti akan berkerja sama dengan perawat ruangan untuk selanjutnya berkoordinasi dengan DPJP guna penanganan lebih lanjut.

### **Pernyataan Kesiediaan**

Apabila telah memahami penjelasan dan setuju sebagai responden dalam penelitian ini, mohon orang tua / wali responden untuk menandatangani surat pernyataan bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian.

	Atambua, November 2019
Orang tua responden	Peneliti
(.....)	Regina Soares D C Ximenes

Saksi

(.....)

**Lampiran 7 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*) Menjadi Responden Penelitian**

**LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)  
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, orang tua dari :

No. Responden : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Menyatakan telah memahami penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul Pengaruh *Virtual Reality* Kartun Edukasi Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Usia Prasekolah ( 4-6 Tahun) Selama Prosedur Injeksi intravena. Saya bersedia secara sukarela bagi anak saya untuk diikutsertakan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Regina Soares Da Costa Ximenes, mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atambua,....November 2019

Peneliti

Yang menyatakan,

(Regina S D C Ximenes)

( .....

Saksi

(.....)

## Lampiran 8 Lembar Kuesioner

### LEMBAR OBSERVASI RESPONDEN

Kode Responden :   (diisi oleh peneliti)

Tanggal pengambilan data : .....

#### A. Identitas Responden

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Keluarga yang menjaga di RS : .....

Lama dirawat : .....

Diagnosa Medis : .....

#### B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check list (√) pada kolom “ya” atau “tidak” sesuai dengan pengamatan anda terhadap respon perilaku kooperatif anak selama prosedur tindakan injeksi intra vena.

No	Respon Anak	Ya	Tidak
	<b>A. Perilaku anak pada saat perawat mengajak bercakap-cakap atau berbicara (Fase Kontrak sebelum diinjeksi)</b>		
1	Anak menyuruh pergi perawat.		
2	Anak menunjukkan respon marah pada perawat.		
3	Anak tidak mengeluarkan sepatah kata pun		
4	Anak menghindari kontak mata dengan perawat		
5	Anak berespon dengan mengeluarkan jawaban ya atau tidak		
6	Anak bersikap ramah dan berespon baik terhadap perawat.		
7	Anak berespon antusias terhadap pembicaraan perawat		
	<b>B. Perilaku anak pada saat perawat datang dengan membawa alat-alat injeksi</b>		
8	Anak menjerit		
9	Anak menangis		
10	Anak mengucapkan kata-kata marah atau respon marah pada perawat		
11	Anak berteriak minta pulang.		

12	Anak merapatkan dirinya/bersembunyi pada orang tuanya atau penunggu		
13	Anak bersikap wajar tetapi tetap pada aktivitasnya.		
14	Anak menanyakan alat apa yang dibawa perawat.		
15	Anak menerima perawat dengan ramah dan menanyakan prosedur apa yang akan dilakukannya.		
	<b>C. Perilaku anak pada saat perawat memerintahkan sesuatu saat prosedur injeksi.</b>		
16	Anak menangis		
17	Anak menunjukkan respon marah pada perawat.		
18	Anak tidak mau melakukan perintah perawat.		
19	Anak melakukan perintah tetapi dengan sedikit paksaan.		
20	Anak melakukan perintah secara spontan tanpa paksaan.		
	<b>D. Perilaku anak pada saat perawat melakukan prosedur injeksi</b>		
21	Anak memanggil-manggil orang tuanya		
22	Anak meronta-ronta		
23	Anak menendang-nendang kakinya		
24	Anak menangis kuat dan menjerit		
25	Anak melawan (misal memukul atau mencakar) perawat yang melakukan tindakan		
26	Anak menepiskan tangan perawat yang memeganginya		
27	Anak menekuk kaki, tangan atau anggota tubuh yang akan dilakukan pemeriksaan.		
28	Anak memberikan anggota tubuh yang akan dilakukan pemeriksaan		
29	Anak menanyakan dulu kepada perawat tentang tindakan yang akan dilakukan sakit atau tidak, kemudian mempersilakan perawat melakukan pemeriksaan terhadapnya.		
30	Anak tanpa bertanya apa-apa langsung mempersilakan perawat melakukan pemeriksaan terhadapnya.		
		Observer,  (.....)	

## Lampiran 9 Satuan Acara Kegiatan (SAK) Menonton *Virtual Reality* Kartun

### SATUAN ACARA KEGIATAN

Materi : *Virtual Reality* Kartun Edukasi

Sasaran : Anak Usia Prasekolah yang di rawat di Ruang Dahlia RSUD Mgr. Gabriel  
Manek, SVD Atambua

Waktu : 15 Menit Setiap jam injeksi ( Pagi, Siang dan Malam)

#### 1. Analisis Situasi

Instruktur : Regina Soares Da Costa Ximenes

Peserta : Anak Usia Prasekolah yang di rawat di dengan usia 4-6 tahun

Tempat : Ruang Dahlia RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua

#### 2. Tujuan Instruksional

Tujuan Instruksional Umum

Anak – anak dapat mengikuti proses menonton *virtual reality* kartun edukasi

Tujuan Instruksional khusus

- 1) Anak – anak dapat mengikuti setiap proses menonton VR kartun edukasi selama prosedur injeksi intra vena
- 2) Anak dapat terdistraksi dan kooperatif selama pemberian VR kartun edukasi

#### 3. Materi

Materi yang digunakan adalah edukasi mengenai perawatan di rumah sakit yang menyenangkan, PHBS mencuci tangan dengan sabun, dan pentingnya makan buah dan sayur yang di ambil dari *chanel youtube* Babybus.

#### 4. Alat dan bahan

- 1) *Virtual reality* box

2) Media / Isi konten berupa kartun edukasi dari *chanel youtube* Babybus

5. Metode : Menonton

6. Langkah-langkah

No	Fase/Tahap	Kegiatan	Waktu	Parameter
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam Terapeutik</li> <li>2. Menjelaskan akan prosedur yang akan dilakukan</li> <li>3. Meminta persetujuan dengan memberika <i>informed consent</i></li> <li>4. Melakukan desinfeksi alat dengan menggunakan alkohol <i>swab</i></li> </ol>	1-5 menit	Anak dan orang tua terlibat dalam proses persiapan dan memahami tujuan dan prosedur pemberian tontonan VR kartun edukasi
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memasangkan VR box pada kepala pasien</li> <li>2. Memasangkan <i>handphone android</i> dan memutarakan film kartun edukasi</li> <li>3. Mengatur fokus lensa pada VR dengan menanyakan kepada apakah pasien sudah dapat melihat dengan jelas</li> <li>4. Memutar film kartun edukasi selama pemberian terapi Injeksi intra vena pada selang infus pasien</li> </ol>	5 menit	Observasi terhadap sikap yang ditunjukkan anak selama dilakukan Injeksi intravenadengan menggunakan instrumen lembar observasi sikap kooperatif
3	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melepaskan alat VR box dari kepala pasien</li> <li>2. Melakukan desinfeksi alat dengan menggunakan alkohol <i>swab</i></li> <li>3. Merapikan alat</li> <li>4. Menanyakan perasaan anak</li> <li>5. Menanyakan tontonan yang dilihat oleh anak selama pemutaran kartun edukasi tersebut</li> <li>6. Memberikan <i>reinforcement</i> pada anak</li> </ol>	1-5 menit	Anak dapat menerima dan memahami prosedur menotnon VR kartun edukasi dan mampu mengambil pelajaran dari kartun yang di tonton, dan anak mengalami distraksi selama prosedur tindakan Injeksi intra vena

7. Evaluasi

1) Struktur

- (1) Alat dan bahan yang dibutuhkan tersedia dan dalam keadaan siap pakai dan sudah didesinfeksi
- (2) Melakukan kontrak minimal 1 jam sebelum kegiatan dilaksanakan

2) Evaluasi proses

- (1) Anak mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan
- (2) Anak terlibat secara langsung dalam proses kegiatan
- (3) Kegiatan berlangsung sesuai waktu dan durasi yang ditentukan

3) Evaluasi hasil

- (1) Anak merasa senang, perilaku positif yang ditunjukkan dengan tingkat kooperatif yang baik
- (2) Anak dapat menyebutkan pelajaran atau hal-hal yang telah dipelajari dari kartun edukasi yang diberikan

## Lampiran 10 Standar Prosedur Operesional (SPO) Injeksi intra vena

### Standar Prosedur Operesional (SPO) Injeksi intra vena

#### 1. Definisi

Injeksi intra vena merupakan injeksi yang dilakukan dengan menyuntikan obat ke pembuluh darah

#### 2. Pengkajian

- 1) Catat program pengobatan yang lengkap
- 2) Cek kondisi area intravena, termasuk kepatenan dan adanya perubahan warna, edema dan nyeri
- 3) Cek cairan intra vena utama, misalnya ada obat yang ditambahkan, perubahan warna dan endapan
- 4) Cek tanggal kadaluarsa obat.

#### 4. Perencanaan

- 1) Cuci tangan
- 2) Cek order obat sesuai instruksi dokter dan buku obat
- 3) Persiapkan alat sesuai kebutuhan

#### 3. Persiapan alat, terdiri dari:

- 1) Bak instrument kecil berisi obat yang akan diberikan dalam spuit,
- 2) Kapas alkohol / alkohol *swab* secukupnya,
- 3) Bengkok 1 buah,
- 4) Perlak / pengalas 1 buah,
- 5) Sarung tangan bersih,

- 6) Jam tangan,
  - 7) Alat tulis,
  - 8) Form dokumentasi dan buku catatan injeksi
5. Implementasi injeksi intra vena
- 1) Memberi salam terapeutik
  - 2) Mengidentifikasi identitas klien
  - 3) Menjelaskan prosedur dan tujuan tindakan pada klien dan keluarga
  - 4) Mempersiapkan alat-alat dan mengatur posisinya di samping tempat tidur
  - 5) Mengaga privasi klien dengan menutup tirai atau pintu,  
Mencuci tangan,
  - 6) Menggunakan sarung tangan
  - 7) Menyiapkan obat dengan benar sesuai instruksi pengobatan,
  - 8) Mengatur posisi pasien untuk penyuntikan,
  - 9) Memasang perlak dan pengalas dibawah area yang terpasang infus,
  - 10) Melakukan pengecekan kelancaran tetesan infus sebelum obat dimasukan,
  - 11) Memastikan tidak ada udara pada disposable spuit yang berisi obat,
  - 12) Mematikan aliran infus,
  - 13) Melakukan desinfeksi area injeksi pada area karet saluran infus set,
  - 14) Aspirasi spuit secara perlahan,
  - 15) Masukan obat secara perlahan dengan mendorong pegangan spuit sampai  
obat habis,
  - 16) Mengoservasi pasien selama pemberian obat,

- 17) Cabut jarum suntik dengan cepat dan tekan bekas suntikan dengan kapas alcohol,
- 18) Buang *disposable* spuit ke bengkok,
- 19) Buka klaim cairan infus dan cek kelancaran tetesan aliran infus,
- 20) Hitung tetesan infus sesuai dengan ketentuan program pemberian cairan,
- 21) Rapiakan dan klien,
- 22) Bereskan dan desinfeksi alat dengan alcohol *swab*
- 23) Lepaskan sarung tangan,
- 24) Cuci tangan
- 25) Dokumentasi hari,tanggal, waktu, nama pasien, obat yang diberikan, respon pasien, nama perawat dan tanda tangan,
- 26) Perawat kembali untuk mengevaluasi respon klien terhadap obat dalam 15 sampai 30 menit (RSUD Mgr. Gabriel Manek SVD Atambua, 2018)

**Lampiran 11 Raw Data Demografi dan Hasil Observasi Tingkat Kooperatif Kelompok Perlakuan dan Kontrol**

No Responden	Klmpk	Umur	JK	Keluarga yang menjaga anak di RS	Lama dirawat	Diagnosa Medis	Hasil Observasi	
							Pre Test	Post Test
1	Perlakuan	5	P	Ibu	4	GEA	13	26
2	Perlakuan	4	P	Ibu	5	Pneumonia	15	26
3	Perlakuan	4	L	Pengasuh	6	GEA	10	18
4	Perlakuan	5	L	Ibu	5	TFA	16	26
5	Perlakuan	6	L	Ibu	4	Malaria	24	28
6	Perlakuan	6	P	Ibu	4	Pneumonia	16	28
7	Perlakuan	4	L	Nenek	5	GEA	18	29
8	Perlakuan	5	P	Ibu	6	GEA	15	28
9	Perlakuan	4	L	Ibu	4	TFA	12	28
10	Perlakuan	5	P	Ibu	5	DHF	17	27
11	Perlakuan	4	L	Pengasuh	3	GEA	12	16
12	Perlakuan	5	P	Nenek	4	TFA	14	25
13	Perlakuan	6	L	Ibu	4	TFA	16	29
14	Perlakuan	6	L	Ibu	5	Malaria	14	28
15	Perlakuan	4	P	Ibu	5	Asma Bronkhial	16	27
16	Perlakuan	5	L	Nenek	4	GEA	15	29
17	Perlakuan	5	L	Ibu	3	GEA	14	30
18	Kontrol	5	L	Ibu	3	Pneumonia	16	15
19	Kontrol	4	P	Ibu	4	GEA	15	16
20	Kontrol	4	L	Ibu	5	Malaria	16	15
21	Kontrol	6	L	Nenek	5	Malaria	24	24

22	Kontrol	6	L	Ibu	4	DHF	20	24
23	Kontrol	6	P	Pengasuh	6	DHF	18	16
24	Kontrol	4	P	Ibu	5	TFA	16	18
25	Kontrol	4	P	Ibu	4	TFA	16	18
26	Kontrol	5	L	Ibu	3	GEA	18	18
27	Kontrol	6	L	Ibu	5	TFA	25	25
28	Kontrol	6	L	Ibu	4	Malaria	16	15
29	Kontrol	5	L	Ibu	5	Malaria	21	24
30	Kontrol	5	L	Nenek	5	GEA	18	16
31	Kontrol	6	L	Ibu	6	GEA	16	18
32	Kontrol	6	P	Pengasuh	5	Malaria	18	17
33	Kontrol	4	L	Ibu	3	Asma Bronkhial	15	18
34	Kontrol	6	P	Ibu	4	Malaria	16	14

**Lampiran 12 Raw Data Demografi dan Hasil Observasi Tingkat Kooperatif Post Test Ke 2 Kelompok Perlakuan**

No Responden	Umur	JK	Keluarga yang menjaga	Lama dirawat	Diagnosa Medis	Post Test
1	5	P	Ibu	4	GEA	18
2	4	P	Ibu	5	Pneumonia	15
3	4	L	Pengasuh	6	GEA	12
4	5	L	Ibu	5	TFA	16
5	6	L	Ibu	4	Malaria	28
6	6	P	Ibu	4	Pneumonia	28
7	4	L	Nenek	5	GEA	29
8	5	P	Ibu	6	GEA	28
9	4	L	Ibu	4	TFA	14
10	5	P	Ibu	5	DHF	17
11	4	L	Pengasuh	3	GEA	14
12	5	P	Nenek	4	TFA	14
13	6	L	Ibu	4	TFA	29
14	6	L	Ibu	5	Malaria	28
15	4	P	Ibu	5	Asma Bronkhial	16
16	5	L	Nenek	4	GEA	16
17	5	L	Ibu	3	GEA	30

## Lampiran 13 Hasil Uji Statistik

### 1. Analisis Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Kooperatif Anak Usia Prasekolah selama Prosedur Injeksi Intra Vena

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	.231	34	.000	.893	34	.003
PostTest	.226	34	.000	.862	34	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Dari Uji Normalitas data di atas nilai signifikan pretest dan post test adalah 0,000 yang artinya kurang dari 0,05 dan dapat di ambil kesimpulan bahwa data penelitian tersebut terdistribusi tidak normal.

### 2. Analisis Hasil Uji Homogenitas Data Tingkat Kooperatif Anak Usia Prasekolah selama Prosedur Injeksi Intra Vena Kelompok Kontrol dan Perlakuan

**Test of Homogeneity of Variance Pre Test**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PreTest	Based on Mean	.014	1	32	.908
	Based on Median	.000	1	32	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	30.769	1.000
	Based on trimmed mean	.010	1	32	.920

Dari uji normalitas pre test mendapatkan hasil pada base of mean yaitu 0,908 yang berarti lebih dari 0,05 artinya data tersebut homogen

**Test of Homogeneity of Variance Post Test**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PostTest	Based on Mean	.137	1	32	.714
	Based on Median	.163	1	32	.689
	Based on Median and with adjusted df	.163	1	28.747	.689
	Based on trimmed mean	.158	1	32	.694

Dari uji normalitas post test mendapatkan hasil pada base of mean yaitu 0,714 yang berarti lebih dari 0,05 artinya data tersebut homogen

### 3. Deskriptif Statistik Tingkat Kooperatif Anak Usia Prasekolah selama Prosedur Injeksi Intra Vena

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest	34	10	25	16.44	3.221
PostTest	34	14	30	22.32	5.481
Valid N (listwise)	34				

### 4. Analisis Tingkat Kooperatif Anak Usia Prasekolah Selama Prosedur Injeksi Intra Vena dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* SPSS 25 Kelompok Kontrol

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TK Kel Kntrol Ssdh Intrvnsi -	Negative Ranks	7 <sup>a</sup>	5.36	37.50
TK Kel Kntrol Sblm Intrvnsi	Positive Ranks	7 <sup>b</sup>	9.64	67.50
	Ties	3 <sup>c</sup>		
	Total	17		

- a. TK Kel Kntrol Ssdh Intrvnsi < TK Kel Kntrol Sblm Intrvnsi  
 b. TK Kel Kntrol Ssdh Intrvnsi > TK Kel Kntrol Sblm Intrvnsi  
 c. TK Kel Kntrol Ssdh Intrvnsi = TK Kel Kntrol Sblm Intrvnsi

### Wilcoxon Signed Ranks Test Test Statistics<sup>a</sup>

	TK Kel Kntrol Ssdh Intrvnsi - TK Kel Kntrol Sblm Intrvnsi
Z	-.955 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.340

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.

Dari tabel di atas nilai  $p = 0,340$  yang artinya lebih besar dari  $0,05$ . Maka  $H_0$  di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kooperatif sebelum dan sesudah intervensi *Virtual Reality* kartun edukasi pada kelompok kontrol.

## 5. Analisis Tingkat Kooperatif Anak Usia Prasekolah Selama Prosedur Injeksi Intra Vena dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* SPSS 25 Kelompok Perlakuan

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TK Kel Prlkuan Ssdh Intrvnsi	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
- TK Kel Prlkuan Sblm Intrvnsi	Positive Ranks	17 <sup>b</sup>	9.00	153.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	17		

a. TK Kel Prlkuan Ssdh Intrvnsi < TK Kel Prlkuan Sblm Intrvnsi

b. TK Kel Prlkuan Ssdh Intrvnsi > TK Kel Prlkuan Sblm Intrvnsi

c. TK Kel Prlkuan Ssdh Intrvnsi = TK Kel Prlkuan Sblm Intrvnsi

### Wilcoxon Signed Ranks Test

#### Test Statistics<sup>a</sup>

TK Kel Prlkuan Ssdh Intrvnsi - TK Kel Prlkuan Sblm Intrvnsi	
Z	-3.630 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari tabel di atas nilai  $p = 0,000$  yang artinya lebih kecil dari  $0,05$ . Maka  $H_0$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat kooperatif sebelum dan sesudah intervensi *Virtual Reality* kartun edukasi pada kelompok perlakuan.

## 6. Analisis Tingkat Kooperatif Anak Usia Prasekolah Selama Prosedur Injeksi Intra Vena dengan *Mann Whitney U Test* SPSS 25 Post Test Perlakuan dan Kontrol

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PostTest	34	14	30	22.32	5.481
Valid N (listwise)	34				

### Mann-Whitney Test

#### Ranks

	Responden	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTest	Kontrol	17	10.09	171.50
	Perlakuan	17	24.91	423.50
	Total	34		

### Test Statistics<sup>a</sup>

	PostTest
Mann-Whitney U	18.500
Wilcoxon W	171.500
Z	-4.368
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

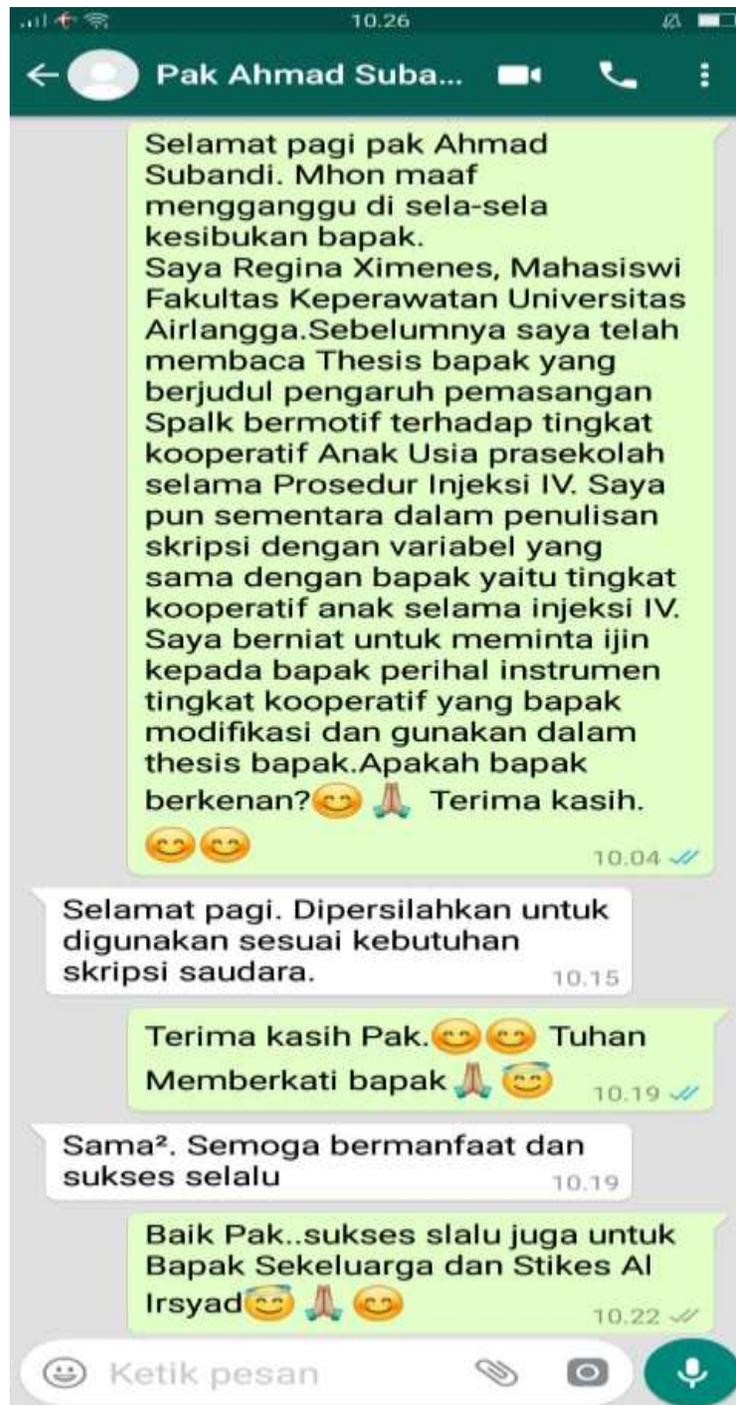
a. Grouping Variable: Responden

b. Not corrected for ties.

Dari tabel tersebut nilai signifikan dari post tes kelompok kontrol dan intervensi adalah 0.000 yang berarti ada pengaruh pemberian virtual reality kartun kartun edukasi terhadap tingkat kooperatif anak usia pra sekolah saat prosedur injeksi intra vena

## Lampiran 14 Permohonan Ijin Menggunakan Instrumen

## PERMINTAAN IJIN MENGGUNAKAN INSTRUMEN



Lampiran 15 Permohonan Ijin Menggunakan Media Kartun Edukasi

PERMINTAAN IJIN MENGGUNAKAN MEDIA KARTUN EDUKASI

